

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Afandi, Makhrofsi Zarah, Ni Luh Arjani, I Ketut Kaler. 2017. *Ritual Neduhin Dalam Sistem Pertanian Masyarakat Desa Bunutin, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali*. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud Vol 21 No.1*.
- Alex Sobur. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ambarini, Naziah Maharani Umayu. 2012. *Semiotika Sastra Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: Ikip Pgri Pres.
- Ariyono dan Aminuddin Sinegar. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Asyura. 2019. *Tradisi Ureh dan Meungui dalam Bercocok Tanah pada Masyarakat Desa Keude Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya*. Aceh: Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Beni Ahmad Saebani. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosasemiotika*. Yogyakarta: LKIS. *Feminografi*.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hoed Benny Hoedoro. 2011. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*, cetakan pertama, Beji Timur, Depok.
- Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu, dan Muh. Khairussibyan. 2017. *Semiotika, Teori, Metode, dan Penerepanya dalam Penelitian Sastra*.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.

- Miles Matthew B, Huberman, A.M Hubberman, dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliadi Muh. Ifdhal. 2018. *Makna dan Nilai Tradisi “Makkuliwa” pada Masyarakat Mandar (Tinjauan Semantik)*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi efektif “Suatu pendekatan lintas budaya”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nabawi Handari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Pres.
- Nurfadillah. 2018. *Nilai Solidaritas Sosial dalam Tradisi Mappadendang pada Masyarakat Paccekkeq di Kabupaten Barru*.
- Peursen Van. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisus.
- Peursen, van. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rahardjo.1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rendra. 1983. *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Said Abdul Aziz. 2004. *Toraja Symbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional*, Penerbit: Ombak, Jogjakarta.
- Saleh, F. 2019. *Simbol Walasuji dalam Pesta Adat Perkawinan Masyarakat Bugis di Sulawesi Selatan: Kajian Semiotika*. Cordova Journal: Languages and Culture Studies, 9 (2), 163–171.
- Sari Zelvinita. 2019. *Makna-Makna Budaya dalam Ritual Maddojabine di Kampiri Desa Congko Kabupaten Soppeng (Analisis Semiotika)*. Makassar: Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. *Serba-serbi semiotik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media.

- Teeuw A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wibowo Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zoest Aart Van. 1993. Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

(Sanro Asé)

#### A. Identitas Informan

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Umur :

#### B. Daftar Pertanyaan untuk Informan

1. Bagaimana asal mula dilaksanakannya tradisi Mappamula di Desa Maccilé Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng?
2. Apa dasar dan harapan masyarakat melaksanakan tradisi Mappamula?
3. Apa maksud dan tujuan penyelenggaraan tradisi Mappamula di Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng?
4. Kapan waktu yang baik untuk melaksanakan tradisi Mappamula?
5. Di mana saja tempat pelaksanaan tradisi Mappamula?
6. Apakah ada perubahan-perubahan dari prosesi berjalannya tradisi dari awal sampai sekarang? Perubahan seperti apa?
7. Apakah ada larangan (pamali) yang harus dihindari saat pelaksanaan/setelah pelaksanaan tradisi Mappamula?
8. Bagaimana tahapan pelaksanaan tradisi Mappamula?
9. Persiapan apa saja yang disiapkan dalam tradisi Mappamula? Mengapa dan apa tujuannya?
10. Apa benda-benda atau alat yang digunakan dalam serangkaian tradisi Mappamula? (pertanyakan semua manfaat alat dan filosofinya) dan (dampak jika tidak menggunakan alat dan benda tersebut)
11. Apakah masyarakat di Desa Maccile turut berpartisipasi dalam proses persiapan tradisi Mappamula?
12. Siapa saja yang boleh mengikuti tradisi Mappamula?
13. Bagaimana aturan berpakaian dalam pelaksanaan tradisi Mappamula?

**Pedoman Wawancara**  
**(Petani, Tuan Tanah & Masyarakat)**

A. Identitas Informan

Nama :  
Alamat :  
Pekerjaan :  
Umur :

B. Daftar Pertanyaan untuk Informan

1. Apa nilai dan harapan masyarakat melaksanakan tradisi Mappamula?
2. Apa tujuan penyelenggaraan tradisi Mappamula di Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng?
3. Adakah masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi Mappamula?
4. Apa dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan tradisi Mappamula bagi masyarakat yang melaksanakan dan masyarakat yang tidak melaksanakan?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai tradisi Mappamula?
6. Sebagai tuan tanah / masyarakat / petani, apa yang dirasakan jika telah melakukan proses tradisi Mappamula?
7. Apakah bapak ikut berpartisipasi dalam proses tradisi Mappamula atau hanya turut melihat atau meramaikan saja?
8. Apakah ada larangan (pamali) yang harus dihindari saat pelaksanaan/setelah pelaksanaan tradisi Mappamula?
9. Setelah banyaknya pengalaman yang dirasakan melakukan tradisi Mappamula, apakah ada pengaruh kepuasan atau hasil panen yang diperoleh? (khusus tuan tanah dan petani)
10. Apakah masyarakat antusias mengikuti serangkaian proses tradisi Mappamula?

**DAFTAR INFORMAN**

Nama : Indo Aji Judda  
Alamat : Maccilé  
Pekerjaan : Sanro Asé  
Umur : 70 tahun

Nama : Petta Barang  
Alamat : Maccilé  
Pekerjaan : Sanro Ase'  
Umur : 90 tahun

Nama : Péтта Laju  
Alamat : Makkuntu  
Pekerjaan : Tuan Tanah  
Umur : 49 tahun

Nama : Mursalin  
Alamat : Makkuntu  
Pekerjaan : Petani  
Umur : 45 tahun

Nama : Kamaruddin  
Alamat : Makkuntu  
Pekerjaan : Masyarakat  
Umur : 51 Tahun

Nama : Kaseng  
Alamat : Maccile  
Pekerjaan : Petani  
Umur : 53 Tahun

### Dokumentasi Informan



Gambar 1. Dokumentasi bersama Indo Aji Judda selaku Sanro Asé.  
27 Desember 2022.



Gambar 2. Dokumentasi bersama Petta Barang selaku Sanro Asé.  
30 Desember 2022.



Gambar 3. Dokumentasi bersama Petta Laju selaku Tuan Tanah.  
30 Desember 2022.



Gambar 4. Dokumentasi bersama Mursalin selaku Petani  
30 Desember 2022.



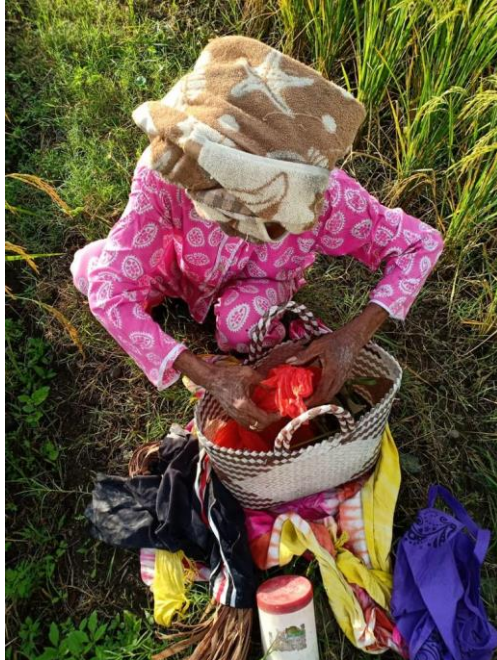


Gambar 5. Dokumentasi bersama Kamaruddin selaku Masyarakat.  
30 Desember 2022.



Gambar 6. Dokumentas bersama Kaseng selaku Petani.  
30 Desember 2022.

**Dokumentasi pelaksanaan *Mappamula***



**Dokumentasi perlengkapan tradisi *mappamula***

